

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Susu susu sapi bubuk dapat menurunkan kadar NFKB pankreas tikus jantan model Diabetes melitus Tipe 2 (DMT2) secara signifikan pada tikus yang mendapatkan susu dengan dosis 1,8 mg dan 2,7 mg. Sedangkan untuk tikus yang mendapatkan dosis 0,9 mg, susu sapi bubuk belum mampu menurunkan kadar NFKB pankreas secara signifikan.

7.1.2 Rata – rata kadar NFKB pankreas tikus putih (*Rattus novergicus*) Strain Wistar dengan diet normal dan tidak mengalami diabetes adalah 87,556 ± 48,872 ng/ml, sedangkan rata – rata kadar NFKB pankreas tikus putih dengan diabetes tetapi tidak diberikan susu sapi bubuk adalah 839,083 ± 793,271 ng/ml.

7.1.3 Rata – rata kadar NFKB pankreas tikus putih (*Rattus novergicus*) Strain Wistar dengan diabetes dan pemberian susu sapi bubuk 0.9 mg adalah 812,278 ± 603,551 ng/ml, dengan pemberian susu sapi bubuk 1.8 mg adalah 470 ± 583,6171 ng/ml dan pemberian susu sapi bubuk 2,7 mg adalah 442 ± 422,8081 ng/ml.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh vitamin D pada susu sapi bubuk terhadap mekanisme penurunan kadar NFKB pada sel endothel pada kondisi diabetes melitus tipe 2.
- 7.2.2 Perlu penelitian lebih lanjut mengenai cara pemberian lain dari susu sapi bubuk seperti sonde untuk meningkatkan efektivitas dalam menurunkan kadar NFKB tikus.
- 7.2.3 Perlu penelitian lebih lanjut terkait waktu (periode) pemberian susu sapi bubuk yang optimal untuk dapat menurunkan kadar NFKB tikus.

